

**Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)**  
**ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE**  
**I-RECON 2022**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

---

---

**Tanggapan Siswa Terhadap pembiasaan Muhasabah  
Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata  
Pelajaran PAI**

**Azmi Nur Izzah<sup>1)</sup>, Qiqi Yuliati Zakiyah<sup>2)</sup> dan Cecep Anwar<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan Cimencrang, Cimencrang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40614

Email: [anoerizzah05@gmail.com](mailto:anoerizzah05@gmail.com)

<sup>2)</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan Cimencrang, Cimencrang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40614

Email: [qiqiyuliati@uinsgd.ac.id](mailto:qiqiyuliati@uinsgd.ac.id)

<sup>3)</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jalan Cimencrang, Cimencrang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40614

Email: [cecepanwar@uinsgd.ac.id](mailto:cecepanwar@uinsgd.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out how far the relationship between students' responses to the habit of muhasabah in PAI subjects is. The method is a correlational method with a quantitative approach. Respondents in this study amounted to 44 students of class VIII at SMPN 3 Bandung. This research approach is a quantitative approach using the correlation method. Respondents are 44 students of class VIII SMPN 3 Bandung, data collection techniques: Questionnaires, interviews, observations, and document studies. Data analysis was carried out with a logical approach for qualitative data and a statistical approach for quantitative data. Data collection techniques in the form of questionnaires, interviews, observations, and document studies. Based on the results of data analysis, conclusions were obtained: 1) The reality of student responses to muhasabah habituation (Variable X) was included in the positive category with an average value of 4.48 which was in the interval 3.51-4.50. 2) The reality of student learning motivation in PAI subjects (Variable Y) is included in the high category with a score of 4.28 in the interval 3.51-4.50. 3) The relationship between students responses to the habit of muhasabah with their learning motivation is positive and significant. Shown by the results of the correlation significance test obtained, namely:  $t_{count} 3.99 > t_{table} 2.02$ . The correlation coefficient value is 0.52. The coefficient of determination reaches 27%, which means that there are 73% of other factors that influence their learning motivation in Islamic Religious Education subjects.*

**Keywords:**

*Habituation of Muhasabah, Learning Motivation*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah dalam mata pelajaran PAI. Metode yang adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang siswa kelas VIII di SMPN 3 Bandung. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Responden 44 siswa kelas VIII SMPN 3 Bandung, teknik pengumpulan data: Angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif.

## *Tanggapan Siswa Terhadap Pembiasaan Muhasabah Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran PAI*

---

---

Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : 1) Realitas tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah (Variabel X) termasuk ke dalam kategori positif dengan nilai rata-rata 4,48 yang berada pada interval 3,51-4,50. 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Variabel Y) termasuk ke dalam kategori tinggi dengan skor 4,28 berada pada interval 3,51-4,50. 3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah dengan motivasi belajar mereka adalah positif dan signifikan. Ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi korelasi yang didapatkan yaitu :  $t_{hitung} 3,99 > t_{tabel} 2,02$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,52. Koefisien determinasi mencapai 27% yang artinya terdapat 73% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci:

Pembiasaan Muhasabah, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Maka dari itu, motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar mengajar. Dan seseorang yang memiliki motivasi akan memiliki kemauan untuk melaksanakan suatu perbuatan begitupun dalam kegiatan belajar mengajar (Sardiman, 2018). Pada kenyataannya saat ini, terjadi beberapa hambatan-hambatan dalam proses belajar. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa.

Motivasi pada diri siswa dapat menumbuhkan minat yang kuat terhadap proses pelaksanaan belajarnya. Sehingga pengaruh terhadap hasil belajarpun sangat besar. Berkenaan dengan pernyataan tersebut, menurut Mc Donald "Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya rasa (afektif) dan tanggapan untuk mencapai tujuan" (Hamalik, 2009).

Maka dari itu, respon baik siswa melalui motivasi atau antusiasnya dalam proses belajar mengajar akan membawa proses tersebut pada tujuan yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa yang kurang memiliki dorongan atau motivasi akan kurang berminat dalam proses belajarnya bahkan hasil belajarpun akan terbilang rendah.

Untuk meningkatkan suatu motivasi belajar dalam diri siswa, guru harus mampu menerapkan suatu upaya yang tepat. Salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu dengan pembiasaan muhasabah diri sebelum pembelajaran berlangsung. Guna menjadi pengingat kepada siswa akan kesadaran serta kewajibannya sebagai manusia.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada analisis data-data *numerical* (angka) yang diolah melalui metode statistika. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada analisis data-data *numerical* (angka) yang diolah melalui metode statistika. Ciri utama pendekatan kuantitatif yaitu penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka numerikal yang menyangkut pada alat dan kualitas subyek (Priatna, 2020). Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah mencari hubungan dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta sosial yang terukur (Sukmadinata, 2006). Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan tersebut menggambarkan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan makna dari data tersebut, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah. Maka, tujuan rancangan penelitian yaitu untuk dapat menentukan metode penelitian yang tepat, kemudian dirancang dengan kegiatan yang dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian (Sukmadinata, 2006).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode korelasi. Dalam ilmu statistik, korelasi merupakan hubungan antardua variabel atau lebih.

Hubungan antar dua variabel disebut *bivariate correlation*, sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation* (Sudijono, 2006).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwasanya tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah termasuk kedalam kategori positif, karena skor 4,48 berada pada skala interval 3,51 – 4,50. Berdasarkan dari hasil perhitungan, motivasi belajar mereka termasuk kedalam kategori tinggi, karena skor 4,28 berada pada skala 3,51 – 4,50. Dan hubungan antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah dengan motivasi belajar mereka adalah: a) koefisien korelasi cukup atau sedang berdasarkan skor 0,52. b) Hipotesis diterima, berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh bahwa  $t_{hitung} 3,99 > t_{tabel} 2,02$ , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI, c) pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 27%. Berdasarkan hal tersebut, peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dibutuhkan motivasi yang baik pula. Dan perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik apabila tujuan yang diinginkan juga baik (Sadirman, 2018).

## **SIMPULAN**

Adapun realitas tanggapan siswa kelas VIII terhadap pembiasaan muhasabah di SMPN 3 Bandung pada mata pelajaran PAI tergolong ke dalam kategori sangat positif. Realitas motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Bandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong ke dalam kategori tinggi. Dan Hubungan antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan muhasabah dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu positif dan signifikan. Nilai koefisien korelasi berada pada kategori sedang dengan nilai 0,52 yang berada pada interval 0,40-0,59. Korelasi tersebut mengikuti persamaan regresi linear  $Y = 87,64 + (0,08)(x)$ . koefisien determinasi mencapai 27% yang artinya terdapat 73% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **REFERENSI**

- Abdul Basyit. (2017). Memahami Fitrah Manusia Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr*, 13(1), 1340-1350.  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/rf/article/viewFile/1/25>
- Ahmad, J. (2018). Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Islamic Studies*, December, 1-16.
- Ahmadi, Abu, U. (2005). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2 (1): 21-33.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Restu Damayanti. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azis, R. (2019). *Dr. Hj. A. Rosmiaty Azis, M.Pd.I.* [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13856/1/Ilmu Pendidikan Islam.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13856/1/Ilmu%20Pendidikan%20Islam.pdf)
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 50–55
- M, Sudjana. (1995). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Munib, A. (2017). Konsep Fitrah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v5i2.2611>
- Priatna, Tedi. 2020. *Prosedur penelitian pendidikan*. Bandung: CV.Insan Mandiri.
- Rahayu, Yayu Nurhayati. 2019. *Statistika Pendidikan*. Bandung.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam (Radar Jaya)*. Kalam Mulia.
- Roqib. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*.
- Rusdi, M. (2017). Reaktualisasi Pendidikan Islam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 9(2), 269–296. <https://doi.org/10.32489/al-riwayah.143>
- Sadirman. (2018). *Interaksi & motivasi belajar mengajar (24th ed.)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Saefulloh, A. (2018). Muhasabah Sebagai Upaya Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkoba Di Yayasan Suci Hati Padang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 44–56. <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v3i1.101>
- Santosa, Gempur. 2005. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Supriyatno, T. (2019). Amalan Akhlak Kepala Sekolahdasar Islam Di Malang Melalui Muraqabah, Muhasabah Dan Mujahadah. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v8i1.8927>
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2011. “Hadits: Sumber Pemikiran Tujuan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim* 9 (2): 161–85. [http://jurnal.upi.edu/file/06\\_Hadits\\_Sumber\\_Pemikiran\\_Tujuan\\_Pendidikan\\_-\\_Rudi.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/06_Hadits_Sumber_Pemikiran_Tujuan_Pendidikan_-_Rudi.pdf).
- Syah, M. (2020). *Psikologi Belajar*. PT RajaGrafindo Persada.